

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Narasumber I

Narasumber : Amellia Bilondatu, SE.Ak, CA (selaku *Division Head of Accounting & Performance Management* PT. Heksa Solution Insurance)

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Penulis : Selamat Sore Mbak, saya Ega Retno mahasiswi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, ingin meminta waktu Mbak sebentar untuk melakukan wawancara dan meminta data terkait Penelitian Skripsi yang saya ajukan, yaitu mengenai dampak *Investment Opportunity* terhadap Kinerja Keuangan PT. Heksa. Apakah Mbak bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya?

Narasumber I : Bersedia.

Penulis : Terima kasih Mbak. Ini saya lampirkan surat Pengantar Penelitiannya Mbak, mohon untuk dilihat dulu.

Narasumber I : Iya. Angkatan berapa Mbak Ega?

Penulis : Angkatan 2018.

Narasumber I : Sekarang sudah ada di semester?

Penulis : Delapan.

Narasumber I : Oke baiklah terima kasih, suratnya saya terima sebagai dasar penelitian atau pengantar penelitian ya.

Penulis : Iya Mbak terima kasih. Sebelumnya boleh diperkenalkan nama Mbak siapa dan jabatan apa yang Mbak pegang di PT. Heksa?

Narasumber I : Perkenalkan nama saya Amellia Bilondatu, saat ini saya diberi kepercayaan untuk menjadi kepala divisi *accounting & performance management* di Heksa Solution Insurance.

(Lanjutan Lampiran)

Penulis : Sudah berapa lama Mbak bekerja di posisi tersebut dalam PT. Heksa?

Narasumber I : Sebagai *division head* saya baru diangkat pada tahun 2021 triwulan empat, namun sebelumnya saya dari tahun 2007 itu sudah bergabung dengan PT. Heksa Solution Insurance. Kebetulan saya dari staff sampai menjadi *department head* ada di posisi *accounting*.

Penulis : Baik. PT. Heksa bergerak di bidang apa ya Mbak?

Narasumber I : Heksa Solution Insurance bergerak di bidang Asuransi Jiwa.

Penulis : Dan apa yang membuat PT. Heksa berbeda dari perusahaan asuransi lain?

Narasumber I : PT. Heksa itu memiliki motto yaitu cepat, aman, dan pasti. Nah yang membuat kita berbeda dari perusahaan lain yaitu kita menganut system cepat dalam melayani, aman dalam melindungi, dan memberikan kepastian perlindungan bagi para nasabah.

Penulis : Risiko utama PT. Heksa dalam menjalankan bisnis itu apa ya Mbak?

Narasumber I : Karena Heksa bergerak di industri asuransi jiwa tentu risiko utamanya adalah terjadinya klaim terkait dengan jiwa. Salah satu contohnya adalah perlindungan yang diberikan atas kematian seorang nasabah, maka risiko utama kita adalah apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajiban klaim tersebut kepada nasabah sehingga dapat berakibat pada risiko reputasi perusahaan.

Penulis : Oke. Menurut Mbak, *Investment Opportunity* itu berdampak tidak sih pada kinerja keuangan PT. Heksa?

Narasumber I : Kalau menurut saya tentu berdampak.

Penulis : Berdampaknya positif atau negatif terhadap kinerja keuangan PT. Heksa?

(Lanjutan Lampiran)

Narasumber I : Perusahaan asuransi itu memperoleh penghasilan dari dua sumber penghasilan utamanya, yaitu pertama adalah pendapatan premi dan kedua adalah hasil investasi. Hasil investasi menyumbang peran penting dalam kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa.

Penulis : Juga dari dana yang diinvestasikan itu bisa mempengaruhi kinerja keuangan PT. Heksa dalam *return on investmentnya*, ya Mbak?

Narasumber I : Betul. Jadi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return on investment* itu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dan juga menyumbang ke pendapatan atau dalam hal ini ke laba perusahaan.

Penulis : Apakah dana untuk operasional perusahaan bersumber dari dana nasabah, Mbak?

Narasumber I : Kembali ke pertanyaan Mbak sebelumnya mengenai apa dampak *investment opportunity* terhadap perusahaan asuransi jiwa, dapat kami sampaikan bahwa perusahaan itu memperoleh pendapatan operasional utamanya dari pendapatan premi nasabah. Lalu dari pendapatan premi nasabah ini akan dilakukan pengelolaan oleh wakil manajer investasi yang ditunjuk oleh perusahaan untuk mengelolanya dan menghasilkan return. Nah tujuan dari *return* ini salah satunya adalah digunakan untuk operasional perusahaan.

Penulis : Dan apa yang menentukan kinerja keuangan PT. Heksa dianggap sehat atau tidak sehat?

(Lanjutan Lampiran)

Narasumber I : Perusahaan asuransi jiwa itu dianggap sehat atau tidak sehat itu indikatornya adalah pada rasio solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang terhadap nasabah, dalam hal ini adalah kewajiban klaim. Pengukurannya ditentukan sendiri berupa bagaimana perilaku perusahaan terhadap selisih asset dan liabilitasnya lalu dibandingkan dengan deviasi-deviasi dari segala risiko yang terbentuk, disitulah dapat dilihat dari rasio solvabilitas.

Penulis : Berarti rasio keuangan yang digunakan PT. Heksa untuk menganalisa baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan rasio solvabilitas dan rasio kecukupan investasi?

Narasumber I : Iya, ada dua rasio yang digunakan yaitu adalah rasio solvabilitas yang harus minimum dipenuhi pada level 120% sesuai ketentuan OJK, dan juga rasio kecukupan investasi yang minimal harus dipenuhi dalam 100%. Jadi rasio kecukupan investasi itu adalah perbandingan antara nilai investasi dan kewajibannya.

Penulis : *Performance* kinerja keuangan yang seperti apakah yang dapat meyakinkan pihak investor (pemegang saham) untuk melakukan investasi terhadap PT. Heksa?

Narasumber I : Dalam hal tingkat kepercayaan bagi pemegang saham untuk tetap berinvestasi pada PT. Heksa Solution Insurance tentu dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return on equity*, jadi berapa tingkat pengembalian atas modal yang diserahkan oleh pemegang saham kepada kita. Para pemegang saham biasa melihatnya yaitu dari besaran deviden yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham lalu dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada tahun berjalan.

Penulis : Berarti dilihat dari kesanggupan perusahaan dalam memberikan deviden ke pemegang saham juga, ya Mbak?

(Lanjutan Lampiran)

Narasumber I : Iya betul.

Penulis : Dan mengingat banyak perusahaan yang kinerja keuangannya buruk di masa pandemi, maka proyeksi keuangan seperti apa yang dilakukan PT. Heksa untuk menghindari hal tersebut?

Narasumber I : Pandemi yang terjadi di Indonesia memang cukup memukul beberapa perusahaan, juga tidak terkecuali perusahaan asuransi jiwa. Tentunya kebijakan-kebijakan yang diambil PT. Heksa dalam mengantisipasi risiko pandemi agar tidak terlalu berdampak bagi perusahaan pertamanya adalah tentunya perusahaan melakukan pengendalian dalam hal biaya operasional, yang kedua dan ini sebenarnya sudah dilakukan bahkan dari sebelum adanya pandemi yaitu risiko asuransi yang biasanya ditanggung oleh Heksa itu kita bagi. Jadi dalam hal ini perusahaan asuransi jiwa Heksa tidak menanggung sepenuhnya risiko klaim yang terjadi, kita mengalihkan sebagian risikonya kepada reasuradur dimana besaran bagiannya itu memang sudah ditetapkan dari awal berapa persen yang dialihkan dan berapa persen yang kita implementasi. Jadi *action* yang kita tempuh dalam menghadapi goncangan pandemi ini ya kita harus bekerja sama dari seluruh insan Heksa, baik itu dari karyawan maupun *stakeholders* agar segala kewajiban kita tetap terpenuhi, hasil investasi kita tetap bisa tercapai dengan baik, sehingga pembayaran klaim juga tetap kita laksanakan dengan baik, juga agar proses bisnis berjalan dengan baik walaupun di tengah pandemi.

Penulis : Baik, terima kasih banyak mbak sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian saya. Semoga jawaban-jawaban yang Mbak berikan tadi dapat membantu penelitian saya.

Narasumber I : Aamin, terima kasih Ega.

Penulis : Terima kasih Mbak.

Narasumber I : Sama-sama.

(Lanjutan Lampiran)

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Narasumber II

Narasumber : Rahmawati SE, S.Pd (selaku Asisten Manajer Investasi PT. Heksa Solution Insurance)

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Penulis : Selamat Sore Mbak, saya Ega Retno mahasiswi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, ingin meminta waktu Mbak sebentar untuk melakukan wawancara dan meminta data terkait Penelitian Skripsi yang saya ajukan, yaitu mengenai dampak *Investment Opportunity* terhadap Kinerja Keuangan PT. Heksa. Apakah Mbak bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya?

Narasumber : Oke boleh Ega, saya bersedia.

Penulis : Terima kasih Mbak. Ini saya lampirkan surat Pengantar Penelitiannya Mbak, mohon untuk dilihat dulu.

Narasumber : Oke saya terima ya.

Penulis : Iya Mbak. Sebelumnya boleh diperkenalkan dulu nama Mbak siapa dan posisi apa yang Mbak pegang di PT. Heksa?

Narasumber : Saya Rahmawati dari PT. Heksa Solution Insurance, saat ini saya menjabat di bagian divisi *investment* sebagai asisten manajer investasi.

Penulis : Kira-kira sudah berapa lama Mbak bekerja di posisi tersebut dalam PT. Heksa?

Narasumber : Kurang lebih saat ini saya di Heksa sudah dua tahun.

Penulis : Langsung saja ya Mbak. PT. Heksa bergerak di bidang apa ya Mbak?

Narasumber : PT. Heksa Solution Insurance itu adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang diawasi dan sudah terdaftar oleh OJK.

(Lanjutan Lampiran)

- Penulis : Baik. Seberapa besar peluang pasar PT. Heksa, Mbak?
- Narasumber : Saat ini peluang PT. Heksa di dunia asuransi itu cukup besar dan menarik ya, karena kita sudah bekerja sama dengan beberapa lembaga keuangan dan non keuangan. Contohnya itu ada kerja sama dengan PT POS Indonesia, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BRI dalam memasarkan produk asuransi jiwa.
- Penulis : Bagaimana perusahaan akan menggunakan modal yang telah ditanamkan oleh investor?
- Narasumber : PT. Heksa menggunakan modal investor itu untuk kegiatan operasional perusahaan dan untuk mengembangkan dan memperluas pangsa pasar produk asuransi jiwa kita.
- Penulis : Menurut Mbak, *Investment Opportunity* itu berdampak pada kinerja keuangan PT. Heksa tidak ya?
- Narasumber : Iya sangat berdampak signifikan ya untuk kinerja keuangan PT. Heksa sendiri, karena premi yang masuk dari nasabah itu kita terima dengan baik dan kita putar untuk menambah aset investasi perusahaan agar memberikan *return* yang lebih baik juga untuk perusahaan. Kita bisa gunakan *investment opportunity* untuk membayarkan klaim nasabah dan untuk menjaga likuiditas perusahaan juga.
- Penulis : Baik, berarti *investment opportunity* berdampak pada *return on investment* PT. Heksa juga, ya Mbak?
- Narasumber : Betul.
- Penulis : Menurut Mbak, *Investment Opportunity* akan berdampak positif atau negatif ya terhadap kinerja keuangan PT. Heksa?

(Lanjutan Lampiran)

Narasumber : Saat ini *Investment Opportunity* untuk PT. Heksa sendiri itu sangat berdampak positif ya untuk kinerja keuangan perusahaan kita, karena semakin besar aset dan hasil investasi yang kita miliki maka semakin besar juga aset investasi yang akan kita pakai. Dan semakin besar aset investasi yang kita miliki maka rasio likuiditas perusahaan juga akan tinggi dalam membayarkan kewajibannya kepada nasabah.

Penulis : Dan apa sajakah dampak *Investment Opportunity* terhadap kinerja keuangan PT. Heksa?

Narasumber : *Investment Opportunity* itu berdampak sangat baik ya terhadap kinerja keuangan PT. Heksa, di antaranya itu berpengaruh pada likuiditas perusahaan, lalu sebagai penopang pendapatan perusahaan, dan semakin besar aset investasi yang kita miliki maka keuangan perusahaan akan semakin bagus juga likuiditas perusahaannya serta perusahaan akan mempunyai rasio kecukupan investasi yang baik. Lalu dampak yang keempat itu adalah aset investasi memberikan kontribusi yang besar terhadap laba perusahaan, dan kelima, aset investasi yang kita miliki juga menjadi penopang dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penulis : Apakah ada *alternative* investasi dimasa yang akan datang bagi PT. Heksa?

Narasumber : Ada. PT. Heksa memiliki beberapa aset investasi yang sesuai dengan peraturan OJK. Saat ini ada beberapa *instrument* investasi yang kita miliki yaitu ada obligasi pemerintah, obligasi korporasi, deposito, dan saham. Nah, *alternative* yang akan kita lakukan saat ini adalah kita akan memasuki pasar saham. Dan untuk masuk ke pasar saham sendiri, kita harus menyiapkan analisa dan pemahaman yang baik agar dapat memperoleh return yang maksimal.

Penulis : Baik, terima kasih banyak mbak sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian saya.

(Lanjutan Lampiran)

Lampiran 3. Dokumentasi Pendukung Penelitian



Wawancara dengan Kepala Divisi Accounting PT Heksa

(Lanjutan Lampiran)



Wawancara dengan Asisten Manajer Investasi PT Heksa

(Lanjutan Lampiran)

Lampiran 4. Riwayat Hidup Peneliti**Data Pribadi**

Nama : Ega Retno Ambarwati
NPM : 11180000212
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Oktober 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Komp. Beacukai Jl. Toba C7 No. 31 Jakarta Utara
No. Handphone : 081779959768
Email : ega.retno.er@gmail.com

Pendidikan Formal

SDS Kasih Ananda I : Lulus Tahun 2012
SMPN 231 Jakarta : Lulus Tahun 2015
SMAN 92 Jakarta : Lulus Tahun 2018
STEI Jakarta : Tahun 2018 – Sekarang

Pengalaman Organisasi

2019-2021 : Bendahara Umum Koperasi Mahasiswa STEI Jakarta
2018-2019 : Anggota Koperasi Mahasiswa STEI Jakarta